

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan sebuah model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas yang berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research* yang berarti penelitian dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Dari definisi tersebut, PTK merupakan studi sistematis terhadap praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkesinambungan dengan melakukan tindakan tertentu.

Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) refleksi.

Tahapan ini dilakukan dalam sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini akan dibuat proses rancangan penelitian tiap siklus oleh peneliti. Tahap yang dilakukan dalam proses perencanaan ini adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan membuat tabel observasi untuk observer, dan membuat angket untuk dibagikan kepada siswa nanti, serta tindakan dan pengamatan yang dilakukan dalam proses pelaksanaan. Perencanaan tiap siklus 1, siklus 2, dan seterusnya terdapat pada lembar instrumen.

2) Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan ini yaitu meningkatkan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran *cooperative learning* khususnya dalam pembelajaran diskusi sesuai yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tindakan tiap siklus 1, siklus 2, dan seterusnya terdapat pada lembar instrumen.

3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan mencakup siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Pengamatan ini untuk mengetahui, mengenali, mengamati, dan merekam kendala apa saja yang tercapai dan tidak tercapai dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Fase pengamatan ini akan dilakukan secara terus menerus untuk mengumpulkan data, bukti, maupun informasi yang dapat digunakan untuk perenungan yang digunakan kembali untuk perencanaan. Pengamatan ini nantinya

melalui instrumen data yang telah ditentukan. Tahap pengamatan ini akan menjadi masukan untuk melakukan siklus selanjutnya, setelah didiskusikan dengan guru dan peneliti. Pengamatan tiap siklus 1, siklus 2, dan seterusnya terdapat pada lembar instrumen.

4) Refleksi

Refleksi adalah proses berpikir untuk melihat kembali aktivitas yang sudah dilakukan untuk mencari solusi berdasarkan hasil observasi di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini dilakukan kegiatan menganalisis, interpretasi, dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setelah dilakukan refleksi maka disusunlah rencana untuk melakukan kegiatan berikutnya. Refleksi tiap siklus 1, siklus 2, dan seterusnya terdapat pada lembar instrumen.

3.2 Setting dan Karakter Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Bandung tepatnya di jalan sarimanah blok 23 sarijadi Bandung. Penelitian ini akan dilakukan pada kegiatan diskusi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan berbicara dalam diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IX B tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 43 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 25 perempuan. Alasan mengapa dipilihnya kelas IX B sebagai sasaran penelitian karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan observasi langsung ke dalam kelas mengenai

karakteristik siswa kelas IX B tergolong kategori siswa yang kurang aktif dalam bertanya jawab mengenai suatu hal. Keaktifan di kelas hanya didominasi oleh beberapa siswa saja. Dalam pembelajaran hanya ada beberapa siswa yang cukup aktif dalam mengikuti pelajaran, sedangkan yang lainnya hanya cukup menyimak tanpa mengeluarkan pendapat atau saran. Hal ini menjadi daya tarik penulis untuk mengadakan penelitian di kelas tersebut.

Keunggulan kelas ini yaitu murid-murid yang mudah di atur, siswa di kelas ini sangat antusias jika belajar bahasa Indonesia dan sangat disiplin dalam mengerjakan tugas. Kebetulan wali kelas IX B merupakan guru bahasa Indonesia kelas IX. Kekurangan kelas ini yaitu masih sering berbicara atau mengobrol di luar materi pembelajaran. Adapun daftar sasaran penelitian, sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|----------------------------------|
| 1. Ahmad Riyana | 23. Mochamad Syahdan Arifatullah |
| 2. Aliyah Umi Khulsum | 24. Mochammad Syaepul Anwar |
| 3. Andi Nugroho | 25. Muhamad Angrian Ragamulya |
| 4. Anggi Eri Eryana | 26. Muhamad Iqbal Maulana |
| 5. Anggi Mayan Swari | 27. Muthi Hadiyati Sabila |
| 6. Anisa Kurniati | 28. Neng Reni Anggraeni |
| 7. Aulia Hasanah | 29. Nurcahyati |
| 8. Chita Novayanti | 30. Puput Pujiati |
| 9. Cici Santika | 31. Rachman Futhu Rohman |
| 10. Darmawan | 32. Reni Fitriani |
| 11. Daud Chairullaa | 33. Ria Megawati |
| 12. Deri Sopiyan | 34. Risnandar |

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| 13. Dita Rasita | 35. Riyanti |
| 14. Fitri Sukma Yulianti | 36. Sita Wanda Wulandari |
| 15. Fitriyani Lestari | 37. Siti Julaeha |
| 16. Irfan Mubarak | 38. Supriatna |
| 17. Irma Ervianti | 39. Tiramayanti |
| 18. Irma Lidya Lestiany | 40. Una Rukmana |
| 19. Ivan Rizky Indra Wardhana | 41. Yogi Aryanto |
| 20. Izzal Akhmad Gozali | 42. Yuni Sudrajat |
| 21. Kusbandiyah | 43. Yusfa Meitiandra Audy |
| 22. Meli Nur Astiani | |

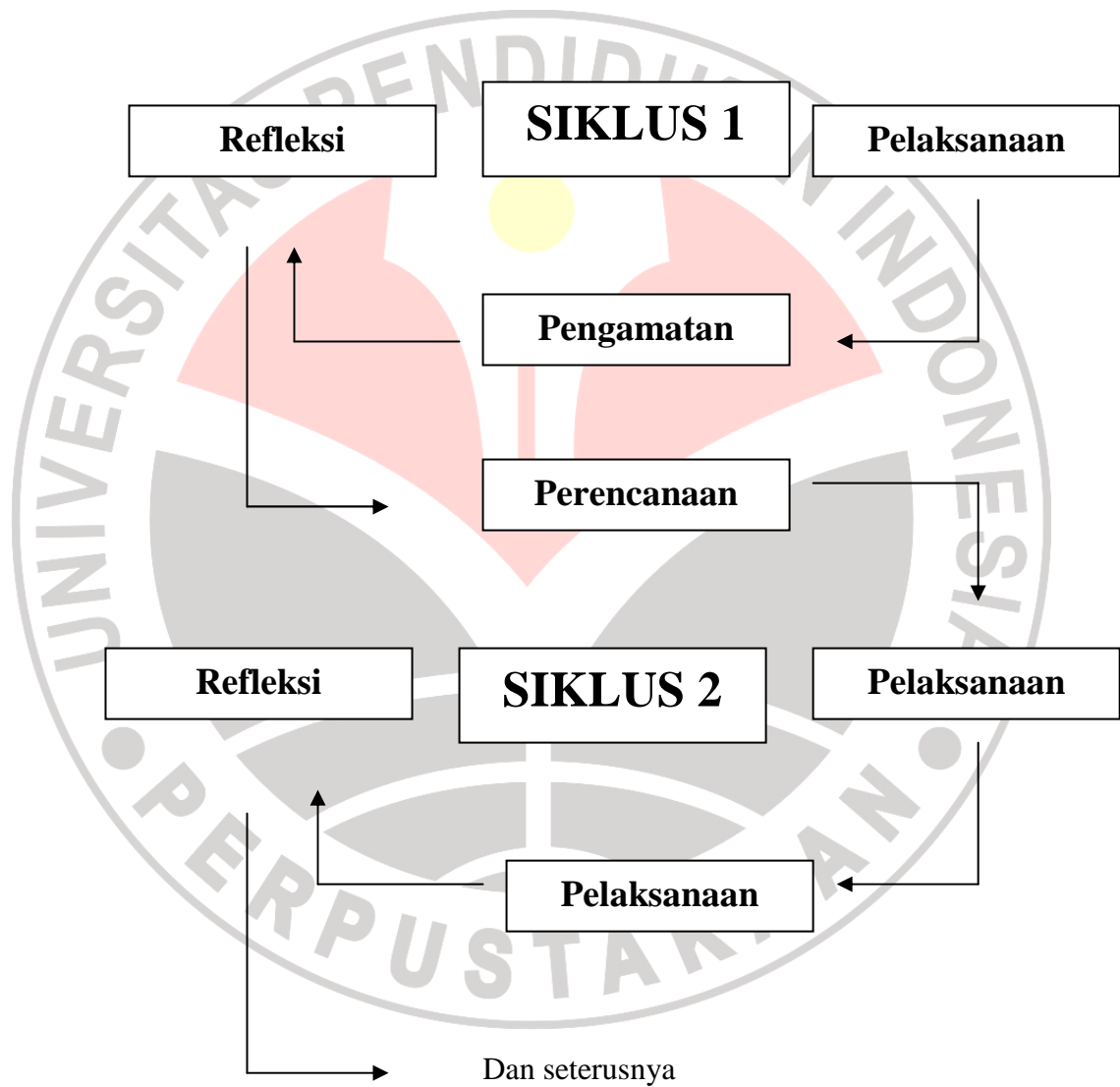
Data di atas merupakan daftar sasaran penelitian yang akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Sumber lain yang akan menunjang studi pendahuluan penelitian yaitu menggunakan angket yang diisi oleh siswa kelas IX B mengenai respon pembelajaran baik dengan guru keseharian maupun dengan penulis. Selain itu, penulis melakukan wawancara dengan guru dan siswa.

3.3 Rencana Tindakan

3.3.1 Alur Penelitian

Bagan 3.1

Alur Penelitian Suharsimi Arikunto



(Siklus PTK Suharsimi Arikunto, 2008:16)

Sebelum penelitian tindakan kelas, peneliti menyusun perencanaan tindakan dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut ini.

- 1) Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal yaitu membagikan angket dan mewawancarai siswa dan guru bidang studi.
- 2) Identifikasi masalah terhadap hasil observasi awal.
- 3) Perencanaan tindakan kelas untuk tiap siklus.

3.3.2 Pratindakan

Dalam kegiatan observasi ini, peneliti membagikan angket untuk siswa dan melakukan wawancara dengan siswa beserta guru bidang studi bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian pendahuluan, peneliti melaksanakan diskusi dengan guru bidang studi tentang teknis pelaksanaan pembelajaran berbicara dalam diskusi. Dari hasil diskusi tersebut, dapat melakukan refleksi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil diskusi, peneliti beserta guru merencanakan persiapan penelitian sebagai berikut:

- a. menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian,
- b. menentukan metode dan pendekatan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter siswa dan materi,
- c. menentukan fokus observasi, yaitu (1) faktor siswa, yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran berbicara diskusi, (2) faktor guru, yaitu aspek keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*,

- d. menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kemudian disesuaikan dengan model pembelajaran *cooperative learning*. Rencana pembelajaran yang sudah disesuaikan merupakan rencana pembelajaran untuk siklus 1 atau tindakan1, sedangkan untuk siklus berikutnya peneliti hanya membuat *draft*. Ini dimaksudkan apabila pada siklus 1 masalahnya belum terselesaikan, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan melalui siklus berikutnya sampai dengan selesai,
- e. menentukan cara observasi, yaitu cara observer masuk ke dalam kelas mengikuti proses belajar mengajar bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.
- f. menentukan jenis data dan cara pengumpulan data, yaitu jenis data kualitatif akan dikumpulkan melalui observasi dan data kuantitatif akan dikumpulkan dari format nilai hasil tes praktik siswa ketika melakukan kegiatan berbicara dalam diskusi,
- g. menentukan cara pelaksanaan refleksi yang akan dilakukan peneliti bersama-sama dengan guru, dosen pembimbing dan rekan peneliti yang akan dilakukan setiap usai pemberian tindakan dan pelaksanaan observasi untuk setiap siklusnya.

3.3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi tindakan atau penerapan dari rancangan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menitikberatkan pada meningkatnya keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran diskusi dengan menggunakan model *cooperative learning*.

- a) Merumuskan masalah yang timbul dari hasil studi pendahuluan.
- b) Merancang rencana tindakan yang akan dilakukan.
- c) Membuat RPP berdasarkan model pembelajaran *cooperative learning* yang akan diterapkan pada pembelajaran diskusi.
- d) Melakukan observasi dan pengolahan data secara bersamaan yang dilakukan oleh peneliti, guru, dan mitra peneliti.
- e) Menyebarkan jurnal siswa untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.
- f) Menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pada siklus I. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran kualitatif dan kuantitatif dari tindakan dan observasi, kemudian akan dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

3.3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sesuai dengan apa yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran nantinya. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Sekolah : SMP Negeri 26 Bandung

Alokasi waktu : 2x 40 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam pidato dan diskusi

B. Kompetensi Dasar

10.2 Menerapkan prinsip-prinsip diskusi

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu:

- 1) menyimpulkan mekanisme diskusi,
- 2) menerapkan prinsip-prinsip diskusi,
- 3) menyampaikan pendapat, persetujuan, dan sanggahan, dalam diskusi.

D. Materi Ajar

- 1) Mekanisme diskusi
- 2) Kalimat sanggahan, dan persetujuan

- 3) Menerapkan prinsip-prinsip diskusi

E. Metode/ Model Pembelajaran

Model *Cooperative learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Siklus 1	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi sebelumnya.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bergabung dalam kelompok untuk melaksanakan diskusi. 2) Guru memberikan tema diskusi yang telah ditentukan oleh kelompok pada pertemuan sebelumnya. 3) Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok berdasarkan tema yang telah diberikan. 4) Guru menggunakan model <i>cooperative learning</i> dengan teknik kancing gemerincing agar melibatkan 	<p>10 menit</p> <p>60 menit</p>

	<p>seluruh siswa aktif dalam diskusi.</p> <p>5) Dalam melakukan diskusi kelompok, setiap anggota kelompok mengungkapkan gagasan mengenai permasalahan sesuai dengan teknik pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>6) Menampilkan masalah di depan kelompok lain secara bergiliran untuk didiskusikan dengan dipandu pemimpin diskusi yang telah ditentukan pada pelajaran sebelumnya.</p> <p>7) Melaporkan hasil diskusi kepada guru.</p> <p>8) Menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>Penutup</p> <p>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi, menanyakan apa yang dikuasai dan belum dikuasai terkait dengan kompetensi dan indikator yang harus dicapai selama pembelajaran.</p>	10 menit
--	--	-------------

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Buku teks Anindyarini, Atikah dkk. (2008). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Surabaya: PT Jepe Press Media Utama
- b. Video Diskusi
- c. Lembar Kerja Siswa

H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Menyimpulkan mekanisme diskusi.			1. Bergabunglah dalam kelompok untuk melakukan diskusi dengan tema tertentu yang telah dipilih.
2. Menyimpulkan prinsip-prinsip diskusi.			2. Berlatihlah untuk menyampaikan materi,anggapi masalah, cara mencatat jalannya diskusi, cara membuka dan menutup diskusi.
3. Menerapkan prinsip-prinsip diskusi.	Observasi	Performansi	
4. Menyampaikan pendapat, persetujuan, dan sanggahan, dalam diskusi.			3. Tampilkanlah hasil diskusi dalam diskusi kelas dengan dipimpin pemimpin diskusi/moderator disepakati bersama. 4. Berlatihlah untuk menyampaikan

			pendapat, persetujuan, dan sanggahan dalam diskusi.
--	--	--	---

Penilaian Hasil

**FORMAT PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DALAM
DISKUSI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE*
*LEARNING***

Nama	Bobot Nilai			Jumlah	Ket
	20	10	0		

Keterangan penilaian:

1) Aspek Ketepatan struktur bahasa dan kosakata

20 = Suara sangat jelas, pengaturan volume dan intonasi sangat cocok dengan kondisi dan situasi pembicaraan, serta penggunaan struktur baik.

10 = Suara jelas pengaturan volume dan intonasi sangat cocok dengan kondisi dan situasi pembicaraan, hanya saja penggunaan struktur kalimat tidak runtut.

0 = Suara tidak jelas, pengaturan volume dan intonasinya tidak disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembicaraan serta penggunaan struktur kalimat berantakan dan keluar dari penggunaan bahasa Indonesia.

2) Kaitan pendapat dengan topik yang sedang dibahas

20 = Isi pembicaraan sangat cocok, dan benar-benar mewakili topik.

10 = Banyak hal yang kurang cocok antara isi dan topik tetapi secara umum masih cukup.

0 = Hampir tak ada hubungan isi dengan topik dan banyak sekali penyimpangan.

3) Menguasai masalah yang didiskusikan

20 = Isi pembicaraan sangat bermakna, sangat bermutu, dan terlihat penguasaan topik pembicaraan.

10 = Isi pembicaraan kurang cocok dengan topik, tetapi secara umum masih baik.

0 = Isi pembicaraan tidak ada hubungannya dengan topik.

4) Keberanian mengungkapkan pendapat

20 = Sangat percaya diri dan lancar baik dari segi bahasa maupun topik pembicaraan.

10 = Terlihat kurang percaya diri tetapi secara keseluruhan bagus.

0 = Terlihat kaku dan banyak jeda ketika berbicara sehingga tidak jelas isi pendapatnya.

5) Aspek Kerja sama

20 = Jika siswa satu sama lain dalam kelompoknya benar-benar bekerja sama dalam menanggapi pemaparan tiap kelompok.

10 = Jika siswa dalam kelompoknya ada beberapa orang yang cuek dan tidak bisa diajak bekerja sama dalam penanggapi pemaparan tiap kelompok.

0 = Jika siswa dalam kelompoknya sama sekali tidak ada kerja sama dalam menanggapi pemaparan tiap kelompok.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Intrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara dalam diskusi. Adapun format penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

**FORMAT PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DALAM
DISKUSI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE*
*LEARNING***

No	Aspek	Deskripsi kriteria	Bobot	Nilai
1.	Aspek ketepatan struktur bahasa dan kosakata	a. Jelas b. Agak Jelas c. Tidak Jelas	20 10 0	
2.	Kaitan pendapat/ gagasan dengan topik yang dibahas	a. Berkaitan b. Agak berkaitan c. Tidak berkaitan	20 10 0	
3.	Menguasai masalah yang didiskusikan	a. Menguasai b. Agak menguasai c. Tidak menguasai	20 10 0	
4.	Keberanian mengungkapkan pendapat	a. Berani b. Agak berani c. Tidak berani	20 10 0	
5.	Aspek kerja sama	a. Baik b. Agak baik c. Tidak baik	20 10 0	

Skor maksimal	100
----------------------	-----

Keterangan penilaian:

1) Aspek Ketepatan struktur bahasa dan kosakata

- 20 = Suara sangat jelas, pengaturan volume dan intonasi sangat cocok dengan kondisi dan situasi pembicaraan, serta penggunaan struktur baik.
- 10 = Suara jelas pengaturan volume dan intonasi sangat cocok dengan kondisi dan situasi pembicaraan, hanya saja penggunaan struktur kalimat tidak runtut.
- 0 = Suara tidak jelas, pengaturan volume dan intonasinya tidak disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembicaraan serta penggunaan struktur kalimat berantakan dan keluar dari penggunaan bahasa Indonesia.

2) Kaitan pendapat dengan topik yang sedang dibahas

- 20 = Isi pembicaraan sangat cocok, dan benar-benar mewakili topik.
- 10 = Banyak hal yang kurang cocok antara isi dan topik tetapi secara umum masih cukup
- 0 = Hampir tak ada hubungan isi dengan topik dan banyak sekali penyimpangan.

3) Menguasai masalah yang didiskusikan

- 20 = Isi pembicaraan sangat bermakna, sangat bermutu, dan terlihat penguasaan topik pembicaraan

10 = Isi pembicaraan kurang cocok dengan topik, tetapi secara umum masih baik

0 = Isi pembicaraan tidak ada hubungannya dengan topik

4) Keberanian mengungkapkan pendapat

20 = Sangat percaya diri dan lancar baik dari segi bahasa maupun topik pembicaraan

10 = Terlihat kurang percaya diri tetapi secara keseluruhan bagus

0 = Terlihat kaku dan banyak jeda ketika berbicara sehingga tidak jelas isi pendapatnya

5) Aspek Kerja sama

20 = Jika siswa satu sama lain dalam kelompoknya benar-benar bekerja sama dalam menanggapi pemaparan tiap kelompok.

10 = Jika siswa dalam kelompoknya ada beberapa orang yang cuek dan tidak bisa diajak bekerja sama dalam penanggapi pemaparan tiap kelompok.

0 = Jika siswa dalam kelompoknya sama sekali tidak ada kerja sama dalam menanggapi pemaparan tiap kelompok.

Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokan pendapat siswa kedalam kelompok komenar positif, negatif, biasa, dan tidak berkomentar.

Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan selanjutnya dipersentasekan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah komentar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Kategori Penilaian:

>80% = Sangat Baik (A)

60% - 79,99% = Baik (B)

40% - 59,99% = Cukup (C)

20% - 39,99% = Kurang (D)

00% - 19,99% = Sangat Kurang (E)

(Natsir, 1997:23)

3.4.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes dalam penelitian ini adalah meliputi beberapa aspek yang akan menunjang tercapainya target peneliti penulis. Adapun format penilaiannya adalah sebagai berikut.

3.4.2.1 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat penamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berfungsi juga sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya. Lembar observasi terdiri atas dua bagian, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Bentuk-bentuk instrumennya dapat digambarkan sebagai berikut.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru berfungsi untuk mengamati dan mengevaluasi keterampilan guru dalam menyampaikan materi dan mengendalikan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun formatnya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Format Observasi Aktivitas Guru

Sekolah : SMP Negeri 26 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/ Tanggal :

Siklus ke :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa. b. Menimbulkan motivasi. c. Memberi acuan materi yang akan disajikan.				
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara. b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa. c. Antusiasme penampilan/mimik. d. Mobilitas posisi tempat.				
3	Penguasaan Materi a. Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. b. Kejelasan dalam menjelaskan materi. c. Kejelasan dalam memberikan contoh.				
4	Proses Pembelajaran a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan. b. Penyajian materi relevan dengan indikator hasil belajar. c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon. d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu.				

	e. Kecermatan dalam pemanfaatan media.				
5	Penggunaan Metode a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis metode b. Ketepatan saat penggunaan metode. c. Keterampilan saat penggunaan/mengoprasonalkan. d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran.				
6	Evaluasi a. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan indikator hasil belajar. b. Menggunakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran.				
7	Kemampuan Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali pokok bahasan. b. Memberikan kesempatan bertanya. c. Menginformasikan bahasan berikutnya				

Komentar mengenai aktivitas guru:

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Kategori Penilaian:

>80% = Sangat Baik (A)

60% - 79,99% = Baik (B)

40% - 59,99% = Cukup (C)

20% - 39,99% = Kurang (D)

00% - 19,99% = Sangat Kurang (E)

(Natsir, 1997:23)

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa adalah lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal yang harus diamati terhadap aktivitas siswa selama proses belajar, yaitu:

- a. Aktivitas siswa;
- b. Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran;
- c. Perilaku siswa yang tidak sesuai;
- d. Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Format Observasi Aktivitas Siswa

Sekolah : SMP Negeri 26 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Waktu :

Hari/Tanggal :

Siklus ke :

No	Aspek yang Diamati	Jumlah siswa	Rata-rata	Keterangan
1	Aktivitas siswa selama PBM a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. b. Siswa serius memperhatikan guru selama pembelajaran. c. Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan. d. Serius dalam menjalankan tugas.			
2	Aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan PBM a. Mengobrol b. Melamun c. Melakukan pekerjaan lain d. Membuat corat-corek di kertas			

Keterangan kategori penilaian aktivitas siswa sesuai dengan PBM

>80% = Sangat Baik (A)

60% - 79,99% = Baik (B)

40% - 59,99% = Cukup (C)

20% - 39,99% = Kurang (D)

00% - 19,99% = Sangat Kurang (E)

(Natsir, 1997:23)

Keterangan kategori penilaian aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan PBM

>80% = Sangat Baik (A)

60% - 79,99% = Baik (B)

40% - 59,99% = Cukup (C)

20% - 39,99% = Kurang (D)

00% - 19,99% = Sangat Kurang (E)

(Natsir, 1997:23)

3.4.3.2 Angket

Angket diberikan kepada siswa setelah seluruh pelaksanaan tindakan. Angket bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon atau sikap siswa terhadap penerapan model pembelajaran diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*.

Tabel 3.4

ANGKET SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda menyukai mata pelajaran	a. Ya

	Bahasa dan Sastra Indonesia?	b. Tidak c. Biasa saja d. Ragu-ragu Alasan...
2	Dari keempat pokok bahasan dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, manakah yang Anda minati?	a. Menyimak b. Berbicara c. Membaca d. Menulis Alasan...
3	Bagaimana perasaan Anda ketika pelaksanaan pembelajaran berbicara?	a. Menyenangkan b. Membosankan c. Menyusahkan d. Menegangkan Alasan.....
4	Jenis pembelajaran apa yang anda senangi?	a. Berpidato b. Diskusi c. Wawancara d. Bermain peran Alasan.....
5	Masalah apa yang muncul ketika pembelajaran berbicara berlangsung?	a. Ada perasaan malu b. Sulit menemukan kata-kata yang cocok c. Gugup dan takut

		<p>salah</p> <p>d. Sulit mengungkapkan pikiran.</p> <p>Alasan.....</p>
6	Teknik apa yang biasanya digunakan guru ketika pembelajaran berbicara?	<p>a. Diskusi</p> <p>b. Ceramah</p> <p>c. Tanya jawab</p> <p>d. Pemberian tugas</p> <p>Alasan.....</p>
7	Apakah sebelumnya pernah melakukan pembelajaran diskusi dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> ?	<p>a. Pernah</p> <p>b. Belum pernah</p> <p>c. Kadang-kadang</p> <p>d. Sering</p> <p>Alasan.....</p>
8	Apakah Anda tertarik belajar berbicara dalam diskusi dengan menggunakan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> ?	<p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p> <p>c. Biasa saja</p> <p>d. Ragu-ragu</p> <p>Alasan.....</p>
9	Bagaimana cara guru mengajar pembelajaran berbicara di dalam kelas selama ini?	<p>a. Menyenangkan</p> <p>b. Membosankan</p> <p>c. Menyusahkan</p> <p>d. Biasa saja</p>

		Alasan.....
10	Apakah manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan berdiskusi menggunakan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> ?	

3.4.3.3 Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu untuk melaksanakan proses belajar mengajar selanjutnya. Jurnal diberikan kepada setiap siswa di akhir pembelajaran. Jurnal siswa dimodifikasi sedemikian rupa agar siswa tidak merasa bosan dengan pengevaluasian yang penulis lakukan.

- 1) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
- 2) Kesan apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini?
- 3) Kesulitan apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini?
- 4) Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran seperti ini?
- 5) Apa saran kalian untuk pembelajaran berikutnya?

3.4.3.4 Wawancara

Pedoman wawancara yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara untuk guru dan observer. Wawancara dilaksanakan setelah selesai seluruh tindakan pada setiap siklus yaitu siklus ke-1 hingga siklus ke-3. Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon guru terhadap penerapan model

pembelajaran diskusi yaitu menyampaikan informasi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh guru untuk evaluasi selanjutnya.

3.5 Prosedur Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh peneliti dalam penelitian diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data deskriptif kualitatif yakni mengolah data dari hasil observasi, angket, dan wawancara. Selain itu, peneliti pun mengolah data secara kualitatif berdasarkan hasil tes praktik siswa. kedua jenis pengolahan data tersebut dianalisis dan hasilnya digunakan untuk menggambarkan perubahan aktivitas siswa, guru, dan perubahan suasana belajar siswa.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data pada Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dengan cara mengumpulkan data dari hasil penelitian yang terdiri dari:

- a. studi pendahuluan sampai teridentifikasi masalah;
- b. pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus I;
- c. pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus II;
- d. pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus III;
- e. observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus I, II,III;
- f. menganalisis tingkat keterampilan siswa dalam berbicara melalui diskusi;

- g. menganalisis sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran penyampaian informasi dengan model *cooperative learning*.

Observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hasil tes praktik pembelajaran diskusi, hasil penyebaran angket, dan hasil wawancara.

3.5.4 Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan yaitu dari observasi, jurnal siswa, sikap siswa, dan pengamatan dalam bentuk catatan lapangan yang kemudian data tersebut dikategorisasikan. Analisis data, baik data kuantitatif maupun kualitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang selanjutnya dipresentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, langkah selanjutnya direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

3.5.5 Kategori Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian. Kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- b. mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus;
- c. menganalisis hasil observasi aktivitas guru dengan cara diolah secara kuantitatif langsung melalui penskoran dalam skala ordinal. Tingkat

keberhasilan akan dibagi menjadi empat kategori, yaitu kurang, cukup, baik, sangat baik.

Tabel 3.5

Klasifikasi Kegiatan Guru

Penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

(Nana Sudjana, 1999:77)

d. menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk tiap tindakan yang dilakukan oleh tiap observasi dan menghitung rata-rata persentase berdasarkan rumus berikut.

$$\text{Persentasi Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa, dilakukan penskoran yang dibagi ke dalam lima kategori skala ordinal, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Penafsiran terhadap jumlah skor dilakukan dengan menggunakan tabel klasifikasi siswa berikut.

Tabel 3.6

Klasifikasi Aktivitas Siswa

Rentang	Kategori
>80%	Sangat baik
60% - 79,99%	Baik
40% - 59,99%	Cukup
20% - 39,99%	Kurang
00% - 19,99%	Sangat kurang

(Natsir, 1997:23)

- e. menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Tingkat keberhasilan dibagi menjadi lima kategori skala ordinal, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 3.7

Klasifikasi Penilaian Kemampuan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative learning*

Rentang	Kategori
>8,0	Sangat tinggi
6,0 – 7,99	Tinggi
4,0 – 5,99	Cukup
2,0 – 3,99	Rendah
0,00 – 1,99	Sangat rendah

(Natsir, 1997:23)

Aspek yang menjadi penilaian dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Penilaian Kemampuan Berbicara

No	Aspek	Deskripsi kriteria	Bobot	Nilai
1.	Aspek ketepatan struktur bahasa dan kosakata	a. Jelas b. Agak Jelas c. Tidak Jelas	20 10 0	
2.	Kaitan pendapat/ gagasan dengan topik yang sedang dibahas	a. Berkaitan b. Agak berkaitan c. Tidak berkaitan	20 10 0	
3.	Menguasai masalah yang didiskusikan	a. Menguasai b. Agak menguasai c. Tidak menguasai	20 10 0	
4.	Keberanian mengungkapkan pendapat	a. Berani b. Agak berani c. Tidak berani	20 10 0	
5.	Aspek kerja sama	a. Baik b. Agak baik c. Tidak baik	20 10 0	
Skor maksimal				100

Keterangan penilaian:

1) Aspek Ketepatan struktur bahasa dan kosakata

20 = Suara sangat jelas, pengaturan volume dan intonasi sangat cocok dengan kondisi dan situasi pembicaraan, serta penggunaan struktur baik.

10 = Suara jelas pengaturan volume dan intonasi sangat cocok dengan kondisi dan situasi pembicaraan, hanya saja penggunaan struktur kalimat tidak runtut.

0 = Suara tidak jelas, pengaturan volume dan intonasinya tidak disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembicaraan serta penggunaan struktur kalimat berantakan dan keluar dari penggunaan bahasa Indonesia.

2) Kaitan pendapat dengan topik yang sedang dibahas

20 = Isi pembicaraan sangat cocok, dan benar-benar mewakili topik.

10 = Banyak hal yang kurang cocok antara isi dan topik tetapi secara umum masih cukup

0 = Hampir tak ada hubungan isi dengan topik dan banyak sekali penyimpangan

3) Menguasai masalah yang didiskusikan

20 = Isi pembicaraan sangat bermakna, sangat bermutu, dan terlihat penguasaan topik pembicaraan

10 = Isi pembicaraan kurang cocok dengan topik, tetapi secara umum masih baik

0 = Isi pembicaraan tidak ada hubungannya dengan topik

4) Keberanian mengungkapkan pendapat

20 = Sangat percaya diri dan lancar baik dari segi bahasa maupun topik pembicaraan

10 = Terlihat kurang percaya diri tetapi secara keseluruhan bagus

0 = Terlihat kaku dan banyak jeda ketika berbicara sehingga tidak jelas isi pendapatnya

5) Aspek Kerja sama

20 = Jika siswa satu sama lain dalam kelompoknya benar-benar bekerja sama dalam menanggapi pemaparan tiap kelompok.

10 = Jika siswa dalam kelompoknya ada beberapa orang yang cuek dan tidak bisa diajak bekerja sama dalam penanggapi pemaparan tiap kelompok.

0 = Jika siswa dalam kelompoknya sama sekali tidak ada kerja sama dalam menanggapi pemaparan tiap kelompok.

Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokan pendapat siswa kedalam kelompok komenar positif, negatif, biasa, dan tidak berkomentar. Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan selanjutnya dipresentasikan.

f. menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokan pendapat siswa kedalam kelompok komenar positif, negatif, biasa, dan tidak berkomentar.

Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan selanjutnya dipersentasekan.

$$\text{Persentasi Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah komentar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$